

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan suatu daerah yang paling kecil diantara tingkatan susunan suatu negara, desa terdiri dari beberapa aspek-aspek kecil kumpulan masyarakat yang mendukung berkembangnya suatu pemerintahan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masyarakat desa biasanya saling mengenal antara satu dengan yang lain serta memiliki sikap sosial dan solidaritas yang tinggi. Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penyelenggara pemerintah desamerupakan sub sistem dari penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dapat dilihat dari pembangunan desa baik secara fisik maupun non fisik (Ruru, 2017).

Pelaksanaan APBDesa memiliki peran penting dalam mensukseskan pembangunan daerah. APBDesa dapat menjadi cerminan kinerja dan kemampuan pemerintah desa dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa. Pada kenyataannya banyak ditemukan keluhan masyarakat yang berkaitan dengan pengalokasian anggaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan skala prioritas, serta kurang mencerminkan aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Mardiasmo, 2009).

Menurut Permendagri 20 Tahun 2018, peranan Siskeudes ini memiliki kelebihan dan kelemahan, adapun kelebihanya yaitu, sesuai peraturan, memudahkan tata kelola keuangan desa, kemudahan penggunaan aplikasi,

dilengkapi dengan sistem pengendalian intern, didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Sedangkan kelemahannya yaitu, sulitnya memahami penggunaan aplikasi ini karena aplikasi yang masih baru diterapkan sehingga para pegawai sulit untuk mengaplikasikannya. Selain itu kurangnya pelatihan penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang diberikan bagi para pegawai (Putu, 2017).

Salah satu masalah besar bagi hampir seluruh pemerintah daerah di Indonesia pada era otonomi dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas sumber daya manusia khususnya di daerah. Menyadari hal tersebut, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk diprioritaskan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi sebagaimana yang kita harapkan bersama. Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja adalah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000). Kinerja yang dimaksud adalah tentang pencapaian tugas yang ditujukan dengan keluaran atau hasil kerja secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan.

Sumber daya manusia (SDM) yang menangani keuangan dan staf lapangan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan, kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola keuangan desa, mulai dari minimnya jumlah perangkat desa dan kemampuan desa dalam menjalankan aplikasi masih belum dipahami dengan baik, tidak hanya mengandalkan kepala desa, juga membutuhkan keterlibatan perangkat desa, apalagi desa mengelola dana yang besar dan sering terjadi kesalahan saat memasukkan aplikasi. Untuk itu desa perlu memiliki tenaga terlatih agar dapat membantu penyusunan RPJMDes, RKPDes, RAB, APBDes (Afrianti, 2011).

Penelitian mengenai Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa yang dilakukan oleh Patricia dkk, (2019) menunjukkan hasil adanya kendala dalam sumber daya manusia (SDM) dan masih terdapat beberapa laporan yang belum terinput ke sistem dan masih menggunakan pelaporan secara manual. Menurut I Gusti Ayu dkk, (2017) mengintegrasikan sumber daya manusia (SDM) yang rendah dengan menerapkan sistem keuangan desa memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi pembeda dalam penelitian ini tidak hanya membahas mengenai peranan sistem keuangan desa terhadap kinerja pemerintah desa tetapi juga bagaimana dampak kegunaan sistem keuangan desa karena dengan banyaknya kelebihan serta manfaat yang dirasakan, tentu aplikasi sistem keuangan desa (Siskuedes) ini juga akan memberikan dampak terhadap kinerja, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan sistem keuangan desa kinerja keuangan desa, untuk mengetahui kendala penerapan sistem keuangan desa, dan untuk mengetahui dampak penerapan sistem keuangan desa. Oleh karena itu, begitu pentingnya peranan sistem keuangan desa (Siskeudes) di desa untuk kedepannya, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi Kasus di Desa Bulurejo, Kecamatan Purwoharjo, Kabupaten Banyuwangi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan sistem keuangan desa terhadap kinerja pemerintahan desa Bulurejo?
2. Bagaimana kendala penerapan sistem keuangan desa Bulurejo?
3. Bagaimana dampak penerapan sistem keuangan desa Bulurejo?

1.3 Tujuan Penelitian

- Berdasarkan pada rumusan masalah ini, maka tujuan penelitian ini adalah:
- a. Untuk menjelaskan dan menganalisis peranan sistem keuangan desa terhadap kinerja pemerintah desa.
 - b. Untuk menjelaskan dan menganalisis kendala terhadap peranan aplikasi sistem keuangan desa.
 - c. Untuk menjelaskan dan menganalisis dampak penerapan dari sistem keuangan desa.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasannya untuk mengetahui kesesuaian penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pada Kantor Desa Bulurejo dan sebagai salah satu proses bagi peneliti untuk meningkatkan keterampilan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

- b. Bagi Pemerintah Kantor Kepala Desa Bulurejo.

Sebagai bahan masukan agar membahas kembali mengenai penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap kinerja pemerintahan desa Bulurejo.

- c. Bagi Pembaca dan Pihak Lainnya

Sebagai referensi bagi pihak pembaca selanjutnya di bidang Ilmu Akuntansi dalam melakukan penelitian tentang Peranan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) terhadap Kinerja Pemerintah Desa.